

**PEMAKNAAN SENI TATO SEBAGAI KAJIAN KOMUNIKASI (STUDI KASUS
MAHASISWA BERTATO FISIP UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN)**

Ilham Rizky Restiawan, Tri Nugroho Adi, Petrus Imam Prawoto Jati

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Jenderal Soedirman

Email: ilhamrizkyy3467@gmail.com

ABSTRAK

Tato sebagai media seni ekspresi yang dibuat oleh manusia sebagai pemaknaan kreatifitas seninya itu sendiri. Perkembangan zaman mengakibatkan adanya budaya tato yang sudah populer di Indonesia dan dalam penelitian ini melihat tato dalam kehidupan mahasiswa di kampus. Penelitian yang dilakukan di kampus FISIP Unsoed ini menjelaskan pada akhirnya mahasiswa dapat mengekspresikan sesuatu yang ada dalam dirinya melalui gambar tato. Tidak hanya sebagai ekspresi, tato dijadikan sebagai peluang bisnis oleh salah satu narasumber penelitian ini. Kemudian pola komunikasi dan motivasi Sudut pandang dibangun oleh masing masing narasumber dijadikan sebagai motivasi dari seni tato. Dengan bertato, dapat merubah dan memotivasi pola pikir dikemudian hari terkait beberapa pekerjaan yang tidak membolehkan bertato. Tato sebagai salah satu media komunikasi intrapersonal. Pesan komunikasi yang dibangun cenderung bersifat komunikasi intrapersonal karena menyangkut pengolahan makna dan pikiran yang terjadi dalam diri sendiri dengan tujuan gambar tato sebagai pengingat diri. Impelementasinya dapat dilihat dari beragam motif tato sebagai estetika, pengingat diri bahkan mengadopsi sudut pandang subjektif salah satu budaya di Indonesia. Melihat sisi daam kehidupan sosial kampus tentu akan berbeda. Menurut beberapa narasumber yang diwawancarai, terdapat kesulitan untuk memulai proses komunikasi dengan mahasiswa yang bertato walaupun pada akhirnya akan terjadi proses komunikasi yang lancar.

Kata kunci: komunikasi, makna, tato, remaja, kehidupan kampus

THE MEANING OF TATTOO ART AS A COMMUNICATION STUDY (CASE STUDY OF TATTOO STUDENTS DEPARTEMENT OF COMMUNICATION STUDIES FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES, JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY)

Ilham Rizky Restiawan, Tri Nugroho Adi, Petrus Imam Prawoto Jati

*Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
Jenderal Soedirman University*

Email: ilhamrizkyy3467@gmail.com

ABSTRACT

Tattoos as a medium for the art of expression made by man as an imposition of the creativity of his art itself. The development of the times resulted in the existence of a tattoo culture that was already popular in Indonesia and in this study looked at tattoos in student life on campus. The research conducted on the FISIP Unsoed campus explained that in the end students can express something that is in themselves through tattoo images. Not only as an expression, tattoos were used as a business opportunity by one of the speakers of this study. Then the pattern of communication and motivation The point of view built by each resource person is used as motivation from tattoo art. By tattooing, it can change and motivate the mindset in the future regarding some work that does not allow tattooing. Tattooing as one of the intrapersonal communication media. The communication messages that are constructed tend to be intrapersonal communication in nature because they concern the tattoo images as self-reminders. Its implementation can be seen from the variety of tattoo motifs as aesthetics, self-reminders and even adopting the subjective point of view of one of the cultures in Indonesia. However, the social life of the campus will be different. According to several interviewees, there were difficulties in starting the communication process with tattooed students even though in the end there would be a smooth communication process.

Keywords : communication, meaning, tattoos, teens, college life